

INTISARI

Adaptasi santri baru di Pondok Pesantren At-taujiah Al-Islamy 02 merupakan proses santri baru mengenal lingkungan baru, mengenal berbagai teman sebaya dan mengenal aturan yang ditentukan di Pondok Pesantren Attaujiah Al Islamy 02. Penelitian ini berlokasi di Desa Leler, Kecamatan Randegan, Kabupaten Banyumas. Skripsi ini menjelaskan proses adaptasi santri baru terhadap *culture shock* di Pondok Pesantren At-taujiah Al-Islamy 02. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan wawancara, observasi, studi literatur dan dokumentasi. Informan penelitian yang berjumlah enam santri merupakan santri baru yang mengalami proses adaptasi di pondok pesantren yang terdiri dari 3 santri putra, dan 3 santri putri. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 12 Oktober 2022 sampai 14 Januari 2023. Hasil penelitian menunjukkan bahwa santri baru mengalami *culture shock* saat beradaptasi di Pondok Pesantren At-taujiah Al-Islamy 02. Santri baru menghadapi kesulitan dalam berkomunikasi karena penguasaan bahasa Arab dan bahasa lokal (*Jawa*) yang digunakan di pesantren masih rendah, serta perbedaan nilai dan norma yang berpengaruh pada pola pikir dan tindakan mereka. Perubahan gaya hidup yang signifikan, seperti rutinitas harian yang berbeda dan aturan ketat, juga menjadi faktor yang mempengaruhi adaptasi santri baru. Selain itu, tantangan interpersonal termasuk rasa keterasingan, kesulitan dalam membentuk hubungan sosial baru, dan adanya perbedaan antara santri baru dan santri lama. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang fenomena adaptasi santri baru terhadap *culture shock* di Pondok Pesantren At-taujiah Al-Islamy 02.

Kata Kunci: Adaptasi, Santri Baru, *Culture shock*, Pondok Pesantren At-taujiah Al-Islamy 02.

ABSTRACT

The adaptation of new students at Pondok Pesantren At-taujiah Al-Islamy 02 involves the process of getting to know the new environment, familiarizing themselves with their peers, and understanding the rules set at the pesantren. This research is located in Leler Village, Randegan Sub-district, Banyumas Regency. This thesis explains the process of new students' adaptation to *culture shock* at Pondok Pesantren At-taujiah Al-Islamy 02. The research method used is qualitative research, employing interviews, observations, literature studies, and documentation. The research participants consisted of six new students who were undergoing the adaptation process in the pesantren, with three male students and three female students. The research was conducted from October 12, 2022, to January 14, 2023. The results of the research indicate that new students experience culture shock during their adaptation at Pondok Pesantren At-taujiah Al-Islamy 02. They face difficulties in communication due to their limited proficiency in both the Arabic language and the local language (*Javanese*) used in the pesantren. Additionally, differences in values and norms influence their thought patterns and actions. Significant lifestyle changes, such as different daily routines and strict rules, also play a role in influencing the adaptation of new students. Furthermore, interpersonal challenges including feelings of alienation, difficulties in forming new social relationships, and differences between new and old students are present. The findings of this research are expected to provide a better understanding of the phenomenon of new students' adaptation to *culture shock* at Pondok Pesantren At-taujiah Al-Islamy 02.

Keywords: Adaptation, New Students, *Culture Shock*, Pondok Pesantren At-taujiah Al-Islam



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Adaptasi Santri Baru terhadap Culture Shock di Pondok Pesantren At-Taujiah Al-Islamy 02

Ilfatus Tsafia Tsani, Dr. Sita Hidayah, S. Ant., M.A.

Universitas Gadjah Mada, 2023 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>